UNIVERSITAS GADJAH MADA
Valuasi Ekonomi Lingkungan Dampak Abrasi Terhadap Rumah Tangga Pesisir Menggunakan Metode Replacement Cost dan Loss of Income: Studi Kasus Desa Blendung, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang
Yasmine Zahratul Mumtaz, Yuni Andari, S.E., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Abrasi dan banjir rob di Desa Blendung, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang menyebabkan penurunan kualitas lingkungan, terganggunya akses air bersih, serta berkurangnya pendapatan masyarakat pesisir. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi masyarakat, mengestimasi biaya pengganti air bersih menggunakan metode *replacement cost*, serta menghitung kehilangan pendapatan menggunakan metode *loss of income* sebagai bagian dari valuasi ekonomi lingkungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data primer melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. Sampel *replacement cost* berjumlah 69 responden yang ditentukan menggunakan rumus *slovin* dari populasi 224 rumah tangga pengguna sumur bor dalam, sedangkan sampel *loss of income* ditentukan menggunakan *purposive sampling* terhadap masyarakat yang memiliki atau mengelola lahan terdampak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 96% responden menyatakan kondisi lingkungan semakin memburuk dan dampak terbesar pada sanitasi dirasakan pada aspek air bersih sebesar 84%. Total *replacement cost* dari 69 responden sebesar Rp718,082 juta, yang terdiri dari biaya operasional dan perbaikan sumur bor dalam sebesar Rp48,65 juta, pembelian air isi ulang sebesar Rp97,188 juta, serta pembuatan sumur bor dalam sebesar Rp572,314 juta. Pada tingkat populasi, estimasi *replacement cost* berada pada rentang Rp2,144 miliar sampai Rp2,519 miliar. Hasil *loss of income* menunjukkan kehilangan pendapatan sebesar Rp940,7 juta per tahun dari 18 petambak, Rp210,894 juta per tahun dari 5 petani sawah yang beralih menjadi petambak, dan Rp169,26 juta per tahun dari 15 petani sawah. Berdasarkan luas wilayah terdampak, kehilangan pendapatan mencapai Rp26,042 miliar per tahun dari 100 ha tambak tenggelam dan Rp10,416 miliar per tahun dari 30 ha sawah tenggelam.

Kata kunci: Abrasi, Banjir Rob, Valuasi Ekonomi Lingkungan, *Replacement Cost*, *Loss of Income*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Valuasi Ekonomi Lingkungan Dampak Abrasi Terhadap Rumah Tangga Pesisir Menggunakan Metode Replacement Cost dan Loss of Income: Studi Kasus Desa Blendung, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang
Yasmine Zahratul Mumtaz, Yuni Andari, S.E., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Coastal abrasion and tidal flooding in Blendung Village, Ulujami District, Pemalang Regency have caused environmental degradation, disrupted access to clean water, and reduced the income of coastal communities. This study aims to analyze community perceptions, estimate clean water replacement costs using the replacement cost method, and calculate income losses using the loss of income method as part of environmental economic valuation. This research employed a descriptive quantitative approach using primary data collected through observation, interviews, and questionnaires. The replacement cost sample consisted of 69 respondents, determined using the slovin formula from a population of 224 households using deep wells, while the loss of income sample was selected through purposive sampling of residents who owned or managed affected land. The results show that 96% of respondents stated that environmental conditions had worsened, and the greatest sanitation impact was felt in clean water access, reaching 84%. The total replacement cost from 69 respondents was Rp718.082 million, consisting of deep-well operational and maintenance costs of Rp48.65 million, bottled water refill costs of Rp97.188 million, and deep-well construction costs of Rp572.314 million. At the population level, the estimated replacement cost ranged from Rp2.144 billion to Rp2.519 billion. The loss of income results show income losses of Rp940.7 million per year from 18 fishpond farmers, Rp210.894 million per year from 5 rice farmers who converted their land into fishponds, and Rp169.26 million per year from 15 rice farmers. Based on the affected land area, income losses reached Rp26.042 billion per year from 100 ha of submerged fishponds and Rp10.416 billion per year from 30 ha of submerged rice fields.

Keywords: *Coastal Abrasion, Tidal Flooding, Environmental Economic Valuation, Replacement Cost, Loss of Income*